

ABSTRAK

Veronika, Adetsi Antin, 2025. *Inventarisasi Jenis Jamur Makroskopis Ascomycota di Kawasan Taman Hutan Raya Sultan Thaha Saifuddin sebagai Bahan Ajar Mikologi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dra. Harlis, M. Si, (II) Fitri Astriawati, S. Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *Inventarisasi, Jamur Makroskopis Ascomycota*

Taman Hutan Raya Sultan Thaha Saifuddin (Tahura Senami) merupakan kawasan hutan konservasi yang kaya akan keanekaragaman hayati. Namun, aktivitas ilegal seperti penebangan liar, perambahan, dan kebakaran hutan menyebabkan kerusakan habitat, termasuk bagi jamur. Salah satu jamur yang umum ditemukan di kawasan ini adalah jamur Ascomycota, jamur kantung yang berperan penting dalam daur nutrisi dan menjaga struktur tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis jamur makroskopis Ascomycota di Taman Hutan Raya Sultan Thaha Saifuddin.

Penelitian ini menggunakan studi eksplorasi dengan teknik penentuan lokasi menggunakan *purposive sampling* dengan memilih lokasi pasca kebakaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik jelajah menggunakan *line transect*. Penjelajahan dilakukan dengan membentuk tiga jalur transek dengan panjang masing-masing 150 m, dengan 5 m ke kanan dan ke kiri, dan masing-masing jarak antar jalur 50 m. Setiap jalur jelajah akan dijelajahi dengan berjalan menyusuri lokasi disepanjang jalur transek yang telah ditentukan. Selanjutnya jamur makroskopis Ascomycota yang ditemukan diidentifikasi dan dianalisis secara deskriptif, kemudian diinventarisasi untuk mengetahui jamur makroskopis Ascomycota yang ditemukan di kawasan Tahura Senami.

Hasil penelitian menginformasikan terdapat 3 jenis jamur makroskopis Ascomycota, yaitu *Daldinia* sp., *Xylaria hypoxylon*, dan *Xylaria polymorpha* yang termasuk kedalam satu famili yang sama, yaitu famili Xylariaceae. Jamur-jamur yang ditemukan dalam penelitian ini seluruhnya tumbuh pada substrat kayu mati, yang menunjukkan peran ekologisnya sebagai dekomposer. Proses tersebut tidak hanya menjadi mekanisme untuk memperoleh energi dan nutrisi bagi pertumbuhan jamur, tetapi juga menghasilkan senyawa-senyawa sederhana yang kemudian dikembalikan ke lingkungan dalam bentuk nutrisi yang dapat diserap oleh tanah. Oleh karena itu, kehadiran jamur sangat penting dalam proses daur ulang bahan organik dan menjaga ketersediaan unsur hara, serta mendukung keseimbangan dan kesuburan ekosistem hutan terutama pada kondisi lingkungan setelah terjadinya kebakaran.